

**PEMUDA DAN PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN: STUDI  
PADA AGENSI SOSIAL GEMALI (GERAKAN  
MASYARAKAT PEDULI) DI DESA BUKATEJA,  
KECAMATAN BUKATEJA, KABUPATEN PURBALINGGA**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:  
OKTIRA INDAH CAHYANI  
19105040063

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1413/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMUDA DAN PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN: STUDI PADA AGENSI SOSIAL GEMALI (GERAKAN MASYARAKAT PEDULI) DI DESA BUKATEJA, KECAMATAN BUKATEJA, KABUPATEN PURBALINGGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : OKTIRA INDAH CAHYANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105040063  
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 64e803f6044ff



Penguji II

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 64e7f911e28c



Penguji III

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 64e81af5d4d71



Yogyakarta, 22 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e95e9841c1e

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktira Indah Cahyani  
NIM : 19105040063  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Jl. Pekiringan. RT 004 RW 04. Desa Bukateja, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. 53382.  
Judul : Pemuda dan Perubahan Sosial Kegamaan: Studi Pada Agensi Sosial Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) di Desa Bukateja, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi saya adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksinya.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023



Oktira Indah Cahyani

19105040063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktira Indah Cahyani  
Tempat dan Tanggal Lahir : Purbalingga, 29 Oktober 2000  
NIM : 19105040063  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Jl. Pekiringan. RT 004 RW 04. Desa Bukateja, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. 53382.  
No. Hp : 081229643029

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan hijab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023



Oktira Indah Cahyani

19105040063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dosen Pembimbing Nur Afni Khafsoh, M.Sos.  
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Oktira Indah Cahyani  
NIM : 19105040063  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Pemuda dan Perubahan Sosial Kegamaan: Studi Pada Agensi Sosial Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) di Desa Bukateja, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Pembimbing

Nur Afni Khafsoh, M.Sos

NIP. 19911011 201903 2 014



## MOTTO

“Untuk masa-masa sulit, biarlah Allah yang menguatkan. Tugas kita adalah untuk tetap berusaha dan berdoa agar tidak pernah jauh dengan Allah”

-Oktira Indah

Dan percayalah,

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan kepada Tuhanmu lah engkau berharap”

-QS, Al-Insyirah, 6-8



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi yang sudah memberikan ketenangan, semangat, cinta dan kasih sayangnya melalui doa, ucapan, serta perlakuan yaitu

Mama dan Bapak

Saudara-Saudariku Kakak, Mbak, Adik, Keponakan tercinta.

Terima kasih tak terhingga untuk kalian yang sudah menghibur dan selalu mendukung

Tidak lupa,

Seluruh teman-teman Sosiologi Agama Angkatan 2019

Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Terimakasih untuk momen terbaik ini, akan selalu kuingat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

And, last but not least,

Untuk diri yang kuat, diriku sendiri. Terima kasih.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas agensi Gerakan Masyarakat Peduli (Gemali) dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda di Desa Bukateja. Dengan pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan tindakan, Bapak Budi Santosa sebagai agen melakukan agensinya dalam bentuk pendirian agensi Gemali. Realitas ini menarik untuk dikaji lebih dalam untuk mengetahui peranan-peranan agensi Gemali dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda serta mengetahui apa saja dampak yang diberikan oleh agensi Gemali pada pemuda dan masyarakat Desa Bukateja.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada, peneliti melakukan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berbasis lapangan (field research). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di lapangan dan data sekunder yang berasal dari sumber tertulis, seperti data-data dari dokumen dan arsip yang terkait dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teori strukturasi Anthony Giddens dengan mengambil konsep agen dan struktur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, dimulai dari kemunculan agensi Gemali dengan pengetahuan akan permasalahan perilaku pemuda desa dan kondisi lingkungan yang ada di masyarakat Desa Bukateja. Kemudian muncul agensi Gemali dengan peranan-peranannya atau Tindakan yang dikemas dalam bentuk program kerja agensi Gemali. Kemunculan agensi Gemali ini dipengaruhi oleh kesadaran diskurtif yang dimiliki agen. Kedua, kemunculan agensi Gemali berdampak atau berpengaruh pada aspek sosial, aspek keagamaan, dan aspek pendidikan dalam masyarakat Desa Bukateja. Dengan dampak tersebut, menunjukkan adanya hubungan saling mempengaruhi antara Bapak Budi Santosa sebagai agen dan Masyarakat Desa Bukateja sebagai struktur.

**Kata Kunci:** Perilaku pemuda, Perubahan, Agensi



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

*Alhamdulillah wa syukurillah wa ni'matillah wala haula wala quwwata illa billah.* Puja dan puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, dan nikmat-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pemuda dan Perubahan Sosial Keagamaan. Studi Pada Agensi Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) di Desa Bukateja, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.” Shalawat dan salam tetap terlimpah curahkan kepada junjungan baginda nabi besar kita Muhammad SAW. yang selalu menjadi panutan dan teladan dalam menjalani kehidupan di dunia. Semoga kita akan mendapatkan syafa'atnya di dunia dan di yaumul qiyamah kelak. Amin.

Rampungnya penelitian dan penyusunan skripsi ini, meskipun jauh dari kata sempurna, tidak mungkin jika tidak ada pihak-pihak yang mendukung dan berperan dalam membantu peneliti, serta orang-orang yang selalu kebersamai peneliti di setiap prosesnya. Maka dari itu, peneliti ingin menghaturkan terima kasih yang tak terhingga dan apresiasi yang tulus kepada:

1. Bapak Haryadi dan Ibu Tuti Meiningsih selaku orang tua dari peneliti
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Innayah Rohmaniyah, S.Ag, M. Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag., M. pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ratna Istriyani, M.A. selaku sekretaris Program Studi Sosiologi Agama
6. Abd. Aziz Faiz, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen di dalam kelas. Terima kasih banyak atas ilmu yang diberikan dan ide-ide yang luar biasa.
7. Nur Afni Khafsoh, M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih telah memberikan ketulusan dalam berbagi ilmu, masukan, saran, nasihat, dan pengalaman yang berkesan kepada peneliti. Peluk hangat.
8. Kepada seluruh dosen dalam Program Studi Sosiologi Agama yang pernah menularkan ilmunya kepada peneliti, yang tidak bisa peneliti tuliskan satu persatu. Terima Kasih atas ilmunya.
9. Kepada Nur Afni Khafsoh, M.Sos., Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos., dan Dr. Moh Soehadha, S.Sos. M.Hum. selaku penguji pada sidang munaqosyah. Terimakasih atas masukan-masukan yang telah diberikan.
10. Segenap seluruh staf Tata Usaha yang telah memberikan bantuan demi kelancaran tugas akhir ini.
11. Kepada teman-temanku yang di rumah: Tri Agustina, Afifah Nur Safitri, dan Novela Listianti. Kalian adalah definisi jauh di mata, namun dekat di hati. Terima kasih kalian sudah menemani dan mendengarkan keluh kesahku selama proses perkuliahan ini.

12. Kepada teman-teman yang ada di grup Wacana Klub (Wanita Cantik Mempesona): Hana Fadilah, Farida Nur Isnaeni, Ni'Matuz Zahriyyah. Terimakasih sudah menjadi partner yang baik dan selalu membuat *mood* naik. *Lucky me*
13. Kepada seluruh informan: Bapak Sentot, Mas Iwan, Mas Hony, Mas Cahyo, Ibu Tuti Dwi, Ibu Wulan Salindri, dan Ustadz Fauzi yang sudah siap sedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai dalam penelitian ini
14. Orang tersayang dan teman-teman terdekatku yang sudah ikut andil sebagai teman diskusi, sabar menemani, dan teman perjalanan hidup selama di Jogja.
15. Kepada teman-teman pada Program Studi Sosiologi Agama angkatan 2019 atau "Amreta Tisna" yang telah memberi banyak warna dalam masa perkuliahan ini.

Kepada mereka semua semoga Allah SWT memberikan balasan dengan sebaik-baiknya balasan atas semua kebaikan yang telah diberikan. Peneliti dengan penuh rasa kesadaran bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk para pembaca. Amiiinn.

Yogyakarta, 4 Agustus 2023

**Oktira Indah Cahyani**

**NIM. 19105040063**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	25
BAB II GAMBARAN UMUM PROFIL GEMALI .....	27
A. Kondisi Masyarakat Desa Bukateja .....	27
B. Sejarah Gerakan Masyarakat Peduli .....	28
C. Struktur Kepengurusan Gemali dan Pendidikan Agen .....	30
D. Program dan Kegiatan Gemali .....	34

E. Letak Geografis .....	34
F. Visi Misi dan Logo Gemali .....	35
<b>BAB III PERANAN GEMALI DALAM MENINGKATKAN PERILAKU</b>	
<b>SOSIAL KEAGAMAAN PADA PEMUDA DESA BUKATEJA.....</b>	<b>39</b>
A. Pandangan Agen Terhadap Struktur .....	40
B. Peranan Gemali .....	42
1. Gotong Royong .....	43
2. Bakti Sosial.....	45
3. Rapat Bulanan .....	47
4. Rutinan Tahlil dan Yasin.....	48
5. Pelatihan Pencak Silat .....	49
6. Perayaan Hari Kemerdekaan .....	50
7. Peringatan Maulid Nabi Muhammad .....	51
8. Kegiatan Selama Ramadhan dan Perayaan Hari Raya Idul Fitri.....	53
9. Peringatan Hari Raya Idul Adha.....	55
C. Wujud Kesadaran Agen .....	59
1. Monitoring reflektif .....	61
2. Rasionalisasi tindakan .....	64
3. Motivasi tindakan .....	67
<b>BAB IV DAMPAK GEMALI TERHADAP PERILAKU SOSIAL dan</b>	
<b>KEAGAMAAN PADA PEMUDA DESA BUKATEJA.....</b>	<b>70</b>
A. Dampak Gemali Terhadap Perilaku Sosial dan Keagamaan Pada Pemuda	70
1. Sosial .....	71
2. Keagamaan .....	73
3. Pendidikan .....	75



B. Dualitas Struktur Terhadap Gemali Dalam Perubahan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	85
1. Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) Sebagai Agensi .....	85
2. Peningkatan Keaktifan Pengurus Agensi Gemali.....	85
3. Masyarakat .....	86
4. Agenda Penelitian Mendatang.....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN I .....	93
A. Daftar Informan.....	93
B. Pedoman Wawancara .....	93
LAMPIRAN II.....	96
Dokumentasi Bersama Informan.....	96
CURRICULUM VITAE .....	99

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

### A. Daftar Tabel

Table 1 Data Pendidikan Terakhir Anggota Gemali.....	32
--	----

### B. Daftar Gambar

Gambar 1 Logo Komunitas.....	36
Gambar 2 Kegiatan Gotong Royong.....	45
Gambar 3 Kegiatan Bakti Sosial.....	46
Gambar 4 Kegiatan Rapat Bulanan.....	47
Gambar 5 Kegiatan Rutinan Yasin.....	49
Gambar 6 Kegiatan Pelatihan Pencak Silat.....	50
Gambar 7 Lomba Makan Kerupuk.....	51
Gambar 8 Kegiatan Maulid Nabi Muhammad.....	53
Gambar 9 Kegiatan Kajian, Pembagian Hadiah, dan Pembagian Takjil.....	54
Gambar 10 Malam Perayaan Hari Raya Idul Fitri dengan mengadakan Abid- Abidan.....	55
Gambar 11 Penyembelihan dan Pembagian Hewan Qurban.....	56
Gambar 12 Skema Dampak Peranan Agensi Gemali.....	77
Gambar 13 Skema Realitas Struktur Terhadap Agensi Gemali Dalam Perubahan .....	82
Gambar 14 Wawancara bersama Bapak Budi Santosa.....	96
Gambar 15 Wawancara bersama Firgiawan Muh. Fauzi.....	96

Gambar 16 Wawancara bersama Hony Sudraja Ema .....	97
Gambar 17 Wawancara bersama Anugrah Dwi Cahyo .....	97
Gambar 18 Wawancara bersama Ibu Tuti Dwi Lestari.....	98
Gambar 19 Wawancara bersama Ibu Wulan Salindri .....	98
Gambar 20 Wawancara bersama Ustadz Waji.....	98



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam setiap zaman, pemuda telah berperan dalam proses perubahan sosial.<sup>1</sup> Perubahan sosial terjadi karena berbagai alasan sosiologis, misalnya adanya sesuatu atau fenomena yang dianggap sudah tidak sesuai lagi dan sudah tidak memuaskan, atau mungkin saja adanya faktor baru yang lebih memuaskan masyarakat.<sup>2</sup> Peran pemuda dalam perubahan biasanya dilakukan dengan bertanggung jawab untuk menegakkan atau menjaga Pancasila, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, dan keutuhan NKRI.<sup>3</sup> Hal ini sangat bertolak belakang dengan fenomena yang terjadi di masyarakat. Fenomena ini berupa penipuan, begal, tawuran, mabuk-mabukan, perkelahian, dan apatis terhadap lingkungan sekitar. Seperti yang dibicarakan oleh Durkheim mengenai karya monumental *The Division of Labor in Society* yang menerangkan tentang krisis moralitas dikarenakan revolusi, dimana para individu menyalahgunakan haknya sendiri serta bertentangan dengan adat yang ada.<sup>4</sup> Sehingga, dibutuhkan komunitas atau agensi sosial, yang diharapkan pemuda tersebut memiliki modal sosial, kekuatan moral, dan kontrol sosial

---

<sup>1</sup> Muqsith, M. A. (2019). Pemuda, Globalisasi dan Perubahan Sosial. *ADALAH*, 3(4), 19-25.

<sup>2</sup> Amran, A. (2015). Peranan agama dalam perubahan sosial masyarakat. *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 2(1), 23-39.

<sup>3</sup> Muqsith, M. A. (2019). Pemuda, Globalisasi dan Perubahan Sosial. *ADALAH*, 3(4), 19-25.

<sup>4</sup> Umanailo, M. C. B. (2023). Sekelumit Cerita Untuk Mengenal “Emile Durkheim”. *Sosiologis: Kajian Sosiologi Klasik, Modern dan Kontemporer*, 1(01), i-v.

Fenomena perilaku pemuda yang mengambil peran dalam kehidupan masyarakat, baik yang berbentuk negatif maupun positif. Peran pemuda yang mengambil peran negatif contohnya mengambil tindakan-tindakan yang sifatnya patologis. Patologi sosial adalah ilmu yang membahas tentang gejala-gejala sosial yang dianggap bertentangan dengan norma, nilai, moral, dan pola kehidupan masyarakat.<sup>5</sup> Tindakan patologis itu sendiri berupa klitih, pembunuhan, pencopetan, tawuran, dan kejahatan lainnya. Sedangkan pemuda yang mengambil peran positif misalnya mempunyai ide-ide kreatif dan inovatif, mengatasi ketimpangan masyarakat, selalu berfikir positif dan memiliki semangat yang tinggi.

Di zaman modern ini, teknologi yang sudah berkembang sangat pesat memberikan pengaruh terhadap pemuda. Tidak hanya pemuda kota saja, melainkan pemuda desa juga terkena pengaruhnya. Harus diakui, jika tidak mengikuti perkembangan zaman maka akan ketinggalan informasi dan nantinya akan tereliminasi oleh keadaan. Maka dari itu, khususnya pemuda desa harus siap dalam menghadapi perkembangan teknologi yang sudah modern.

Desa Bukateja merupakan desa yang sudah cukup modern dan serba instan. Mudahnya dalam mencari informasi karena teknologi yang canggih ini, membuat masyarakat desa dipengaruhi oleh cara pandang, gaya hidup, serta budaya.<sup>6</sup> Desa Bukateja juga mayoritas beragama Islam. Agama mempengaruhi setiap individu individu sehingga membentuk kesadaran kolektif dengan menggunakan norma

---

<sup>5</sup> Burlian, P. (2022). *Patologi sosial*. Bumi Aksara.

<sup>6</sup> Astuti, A. P., & Rps, A. N. (2014). Teknologi komunikasi dan perilaku remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).



sebagai pembimbing. Menurut Durkheim agama adalah fakta sosial yang berada diluar individu tapi bersifat mempengaruhi, di dalam agama itu sendiri terdapat norma norma yang harus dijalani oleh individu.<sup>7</sup> Apabila semisal ada individu yang berperilaku di luar norma itu atau menyimpang seperti mabuk mabukan, perkelahan, tattoo, dan pencurian dianggap sebagai perilaku menyimpang dan menyalahi norma norma yang sudah ada. Perilaku menyimpang adalah suatu tindakan yang menyimpang dari nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Robert M.Z. Lawang perilaku menyimpang berarti suatu tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam system sosial, dan menimbulkan usaha dari pihak berwenang untuk memperbaiki perilaku yang menyimpang tersebut.<sup>8</sup> Tindakan ini berupa penipuan, menyontek saat ujian, mengunduh situs-situs porno, bahkan ada pemuda yang bertato. Hal ini dilakukannya agar tidak ketinggalan zaman, atau agar bisa dikatakan sebagai anak gaul.

Perilaku menyimpang yang disebabkan oleh arus globalisasi tersebut jika diteruskan akan sangat mungkin terjadi degradasi moral. Degradasi moral adalah kemerosotan atau lunturnya nilai dan moral yang berlaku di masyarakat. Degradasi moral akan terus lebih parah jika dalam diri kita tidak ada kontrol sosial dan lingkungan yang masih buruk. Dampaknya akan terjadi pergeseran batas kesopanan, yang dulunya tidak pantas sekarang biasa-biasa saja. Kemudian yang

---

<sup>7</sup> Umanailo, M. C. B. (2023). Sekelumit Cerita Untuk Mengenal “Emile Durkheim”. *Sosiologis: Kajian Sosiologi Klasik, Modern dan Kontemporer*, 1(01), i-v.

<sup>8</sup> Hisyam, C. J., & MM, M. S. (2021). *Perilaku Menyimpang: Tinjauan Sosiologis*. Bumi Aksara.

dulunya sangat tidak mungkin sekarang sudah menjadi kenyataan.<sup>9</sup> Hal ini sebagian sudah melekat pada sebagian pemuda Desa Bukateja.

Sebetulnya, di Desa Bukateja sudah muncul organisasi-organisasi pemuda yang tujuannya meningkatkan perilaku sosial yang mengarah ke hal positif. Contohnya remaja masjid, pemuda pancasila, karang taruna, dan sebagainya. Hal ini terbukti bahwa tidak semua pemuda berperilaku menyimpang. Ternyata ada juga yang peduli terhadap perilaku pemuda yang ada di desa. Adanya kepedulian tersebut, kemudian muncul organisasi keagamaan lain yang disebut Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli).

Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) yang ada di Desa Bukateja ini, berfungsi sebagai sarana bagi individu-individu yang tidak sadar atau apatis terhadap lingkungan. Gemali ini terdiri dari individu-individu yang sadar akan kondisi lingkungan dan sudah melekat menjadi satu bagian yang dapat dikatakan sebagai institusi sosial. Dengan kata lain, Gemali ini sebagai agen perubahan dalam pengembangan masyarakat Desa Bukateja. Disebut dengan agen perubahan karena Gemali ini berusaha merubah para pemuda desa agar lebih peka dan lebih produktif lagi terhadap lingkungan desa. Gemali ini mengambil peran sosial keagamaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan. Kegiatan tersebut misalnya gotong royong, kerja bakti, menyelenggarakan acara hari besar Islam, dll. Bentuk kontribusi dari agen Gemali berupa gagasan, tenaga, materi. Gemali ini juga memiliki struktur organisasi yaitu ada Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dll.

---

<sup>9</sup> Muthohar, S. (2016). Antisipasi degradasi moral di era global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 321-334.

Sebagian pemuda Desa Bukateja masih memiliki sifat apatis atau acuh tak acuh. Sebelum adanya organisasi Gemali, ada organisasi sosial lainnya yang dijalankan oleh para orang tua di desa. Organisasi tersebut juga mengadakan beberapa kegiatan dalam hal sosial keagamaan, namun tidak dimeriahkan oleh pemuda desa. Hal tersebut disebabkan karena pemuda desa lebih memilih untuk bermain PS dan Gadget daripada melakukan kegiatan sosial desa. Jika para pemuda desa sebagian masih apatis, namun tidak demikian dengan para anggota Gemali, justru mereka mengajak dan memotivasi para pemuda desa agar mengikuti kegiatan yang ada di desa. Kemudian jika sebagian para pemuda desa sudah terkena degradasi moral, namun tidak demikian dengan Gemali mereka justru menjadi modal sosial.

Melihat fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemuda dan Perubahan Sosial Keagamaan: Studi Pada Agensi Sosial Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) di Desa Bukateja, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga” dan untuk mengetahui sejauh mana perubahan sosial keagamaan pemuda yang ada di desa dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah disusun diatas, maka penulis memberikan batasan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda Desa Bukateja?
2. Bagaimana dampak dari Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) terhadap perilaku pemuda Desa Bukateja?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk menganalisis peranan Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda Desa Bukateja
  - b. Untuk menganalisis dampak Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) terhadap perilaku pemuda Desa Bukateja.
2. Kegunaan penelitian
  - a. Secara teoritis
    1. Bagi mahasiswa, penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran untuk mengkaji mengenai peran pemuda dan perubahan sosial keagamaan di masyarakat, serta diharapkan bisa menjadi gambaran penelitian selanjutnya.
    2. Bagi prodi, penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan terhadap khasanah keilmuan Sosiologi Agama terutama dalam sub pembahasan Agama dan Perubahan

Sosial, seperti pengaruh dari zaman yang semakin modern yaitu ketika dihadapkan dengan budaya yang tidak sejalan dan realitas yang kurang diharapkan.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada komunitas Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli), masyarakat umum, dan pemuka agama. *Pertama*, bagi komunitas Gemali pada penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan rujukan dalam fungsi atau nilai-nilai yang dikandung dalam komunitas. *Kedua*, bagi masyarakat umum diharapkan dapat konsisten dalam berkegiatan yang positif dan lebih peka terhadap lingkungan sekitar. *Ketiga*, bagi pemuka agama diharapkan bisa membimbing orang-orang terdekatnya atau lingkungan sekitar agar bisa menyebarkan kegiatan-kegiatan positif.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan judul penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain. Tentu saja, yang berkaitan dengan perilaku sosial keagamaan pemuda. Adapun hasil yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yang berkorelasi dengan penelitian ini antara lain:

*Pertama*, jurnal yang ditulis oleh Suradi pada tahun 2019 dengan judul Karang Taruna, Agen Perubahan dan Pengembangan Masyarakat di Pandeglang. Fokus kajiannya terletak pada cara dan peranan agen Karang Taruna untuk merubah dan mengembangkan masyarakat Pandeglang. Penelitian ini menggunakan



pendekatan kualitatif. Hasil temuannya berupa Karang Taruna tersebut sudah menempatkan diri sebagai agen perubahan dan pengembangan masyarakat melalui kegiatan kesejahteraan sosial, ekonomi, seni dan budaya, serta kemasyarakatan.<sup>10</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah metode pendekatan yang sama dan peranan agen dalam merubah dan mengembangkan masyarakat ada beberapa yang sama. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu di Pandeglang Provinsi Banten, sedangkan penulis objek penelitiannya di Desa Bukateja Kabupaten Purbalingga.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Kurnia Almunawari pada tahun 2020, dengan judul Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Remaja Masjid Di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Fokus kajiannya terletak pada peranan BKPRMI dalam pembinaan remaja masjid dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pembinaan remaja masjid. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil temuannya menunjukkan bahwa Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) sudah menjalankan peranannya sesuai dengan kedudukannya dalam membina remaja masjid Suak Tapeh.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah metode pendekatan yang sama dan peranan agensi dalam membina remaja masjid ada beberapa yang sama. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu di Kecamatan Suak Tapeh

---

<sup>10</sup> Suradi, S. (2019). Karang taruna, agen perubahan dan pengembangan masyarakat di pandeglang. *Sosio Konsepsia*, 8(3), 241-254.

<sup>11</sup> Almunawari, K. (2020). *Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Remaja Masjid Di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).

Kabupaten Banyuasin, sedangkan penulis objek penelitiannya di Desa Bukateja Kabupaten Purbalingga.

*Ketiga*, jurnal yang berjudul Partisipasi Pemuda Karang Taruna Mahardika Dalam Pembangunan Desa Jubel Kidul Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan, yang ditulis oleh Ricki Fadli pada tahun 2019. Fokus kajiannya terletak pada bagaimana partisipasi pemuda karang taruna Mahardika dalam membangun desa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil temuannya berupa partisipasi yang dilakukan oleh Karang Taruna Mahardika meliputi kegiatan di bidang sarana dan prasarana, dimana terdapat kegiatan bersih-bersih desa, penyediaan lampu penerangan, dll. Dengan adanya partisipasi dan keaktifan pemuda sangat berpengaruh besar dalam pelaksanaan pembangunan Desa Jubel. Selain itu juga bermanfaat yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu adanya kebersamaan untuk membentuk masyarakat yang lebih baik.<sup>12</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, jika penelitian ini objeknya di Kabupaten Lamongan, sedangkan penulis objeknya terletak di Kabupaten Purbalingga.

*Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Wahidatul Khasanah, Samad Umarella, dan Ainun Diana Lating pada tahun 2019. Jurnal tersebut berjudul Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa

---

<sup>12</sup> Fadli, R. (2019). Partisipasi Pemuda Karang Taruna Mahardika Dalam Pembangunan Desa Jubel Kidul Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah dan Masyarakat*, 19(1), 91-102.

Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. Fokus kajiannya terletak pada bagaimana peranan remaja masjid Ar-Rahman dalam membentuk karakter remaja yang religious. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil temuannya berupa peranan remaja masjid cukup baik dalam melakukan kegiatan dan remaja sangat berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan, sehingga remaja mempunyai sifat kepedulian terhadap lingkungan di sekitar masjid maupun di lingkungan luar masjid.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan juga kegiatan keagamaannya ada yang sama. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Jika penelitian ini objeknya di Kabupaten Buru, sedangkan penulis objeknya terletak di Kabupaten Purbalingga. Selain itu juga ada perbedaan agensi, jika penelitian ini menggunakan agensi remaja masjid, di sisi lain penulis mengambil agensi Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli).

*Kelima*, skripsi yang ditulis oleh Desi Mardiyanti pada tahun 2019, dengan judul Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan Di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat. Fokus kajiannya adalah faktor apa yang menyebabkan kurangnya partisipasi remaja dalam meningkatkan aktivitas sosial keagamaan dan juga untuk mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam aktivitas sosial keagamaan dengan memberi pemahaman kepada remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil temuannya berupa faktor yang menyebabkan remaja kurang berpartisipasi dalam aktivitas sosial keagamaan yaitu

---

<sup>13</sup> Khasanah, W., Umarella, S., & Lating, A. D. (2019). Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 57-73

dari faktor intern dan ekstern dimana faktor intern.<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, jika penelitian ini objeknya di Kabupaten Lampung Barat, sedangkan penulis objeknya terletak di Kabupaten Purbalingga.

*Keenam*, jurnal yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang bernama Tia Oktaviani, Damanhuri, dan Wika Hardika Legiani, pada tahun 2019. Jurnal tersebut berjudul Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda. Fokus kajiannya terletak pada bagaimana peranan Karang Taruna dalam menumbuhkan kepedulian sosial pemuda dan bagaimana bentuk kepedulian sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil temuannya berupa peran pemuda Karang Taruna selalu memberikan motivasi kepada pemuda yang lain atau teman sebayanya supaya ikut berkontribusi melakukan kegiatan sosial. Bentuk kepedulian sosial Karang Taruna adalah melakukan kegiatan berupa bakti sosial, kerja bakti, membersihkan fasilitas umum dari rumput, memberikan bantuan kepada fakir miskin dan menyalurkan kegiatan donasi musibah bencana.<sup>15</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek

---

<sup>14</sup> Mardiyanti, D. (2019). *Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

<sup>15</sup> Oktaviani, T., Damanhuri, D., & Legiani, W. H. (2019). Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 2(2), 112-124.

penelitiannya. Jika penelitian ini objeknya di Perumahan Bukit Permai Kota Serang, sedangkan penulis berada di Desa Bukateja Kabupaten Purbalingga.

*Ketujuh*, jurnal yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang bernama Moh. Rowasis dan Firman Firdausi, pada tahun 2019. Jurnal tersebut berjudul Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu Kota Batu. Fokus kajiannya berisi bagaimana peranan Karang Taruna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan hambatan Karang Taruna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil temuannya berupa peranan Karang Taruna masih belum maksimal walaupun sudah diadakan beberapa kegiatan, tetapi Karang Taruna ini memiliki hambatan yang memicu pelaksanaan kegiatan dalam mensejahterakan masyarakat terganggu.<sup>16</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Jika penelitian ini objeknya di Kota Batu, sedangkan penulis berada di Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan tinjauan terhadap sejumlah pustaka diatas, terlihat bahwa penelitian ini orisinal, mempunyai banyak pijakan, dan dapat dikembangkan. Beberapa tinjauan pustaka diatas juga menjadi rujukan dan pijakan untuk mengembangkan dan mendukung tulisan yang peneliti tulis. Penelitian ini juga atas

---

<sup>16</sup> Rowasis, M., & Firdausi, F. (2019). Peranan karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di desa pesanggrahan Kecamatan Batu–Kota Batu. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(3).



dasar saran dari pada penelitian penelitian terdahulu. Dapat diketahui penelitian sebelumnya hanya membahas ranah sosial atau keagamaannya saja, tidak ada penggabungan antara keduanya. Dengan hal tersebut, kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mencakup kedua aspek dari segi sosial dan keagamaan.

Maka dari itu, penulis akan mengangkat judul yang berkaitan dengan perilaku sosial keagamaan pada pemuda yang dilakukan oleh agensi Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) di Desa Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Dengan fokus kajiannya mengenai peranan Gemali dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda.. Kemudian juga untuk mengetahui dampak dari Gemali terhadap perilaku pemuda Desa Bukateja. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda, yang tentunya akan merubah sikap pemuda dan masyarakat desa yang awalnya acuh tak acuh menjadi lebih peka, atau dengan kata lain masyarakat desa yang awalnya pasif menjadi aktif terhadap lingkungan desa khususnya Desa Bukateja.

#### **E. Kerangka Teori**

Dalam penelitian perlu adanya kerangka teori untuk dijadikan sebagai pisau analisis. Teori disini berfungsi untuk mempertajam proses berpikir. Peneliti berpijak pada teori strukturasi oleh tokoh Anthony Giddens. Berikut adalah teori yang akan dikaji dan direlevansikan dengan topik pembahasan:

##### **1. Teori Strukturasi Anthony Giddens**

Anthony Giddens lahir pada tahun 1938 di Edmenton, London Utara. Karyanya sudah terkenal dimana-mana dan memiliki banyak

pengikut. Prestasi-prestasinya pun tidak dapat diragukan lagi. Berkat prestasi dan karyanya, ia menjadi sosiolog terkemuka yang sangat berpengaruh di era modern.<sup>17</sup>

Teori strukturasi ini dilandasi pada pemahaman hubungan antara individu dan institusi sosial. Teori ini berusaha menyeimbangkan antara peran yang dimainkan oleh aktor (manusia) dengan pilihan terbatas yang ada dalam tatanan sosialnya. Manusia merupakan pencipta dari struktur sosial dan penyebab dari perubahan sosial. Oleh karena itu, teori strukturasi menunjukkan bahwa strukturasi memainkan peran khusus untuk menciptakan ruang dalam semua jenis perubahan. Perubahan dapat dilihat secara sederhana sebagai ruang gerak untuk berinteraksi dengan lingkungan baru, perubahan, atau kompleksitas interaksi.<sup>18</sup>

Teori ini juga berfokus pada pembuktian adanya dualitas manusia antara struktur dan agensi. Agensi dan struktur bisa dikatakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan atau saling terhubung, hal ini dikarenakan adanya dualitas struktur. Teori strukturasi ini terdiri dari struktur, sistem, dan dualitas struktur. Tiga hal tersebut masuk ke dalam kerangka teori struktur fungsional. Aktor (manusia) mempunyai kemampuan melalui pembuatan norma, penyusunan nilai-nilai, dan perancangan penerimaan sosial. Akan tetapi aktor (manusia) memiliki batasan dari struktur sosial itu sendiri.

---

<sup>17</sup> Achmad, Z. A. (2020). Anatomi teori strukturasi dan ideologi jalan ketiga Anthony Giddens. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 9(2), 45-62.

<sup>18</sup> Achmad, Z. A. (2020). Anatomi teori strukturasi dan ideologi jalan ketiga Anthony Giddens. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 9(2), 45-62.

Dengan demikian, strukturasi bisa disebut sebagai suatu proses yang dilakukan aktor dalam mereproduksi struktur, melalui sistem interaksi sebagai hasil dari penggunaan struktur.<sup>19</sup> Giddens juga menjelaskan bahwa struktur dinilai sebagai modalitas, berupa keberadaan sumber daya yang membentuk aturan dan yang dapat mengontrol bahkan mengarahkan perilaku manusia.<sup>20</sup>

Strukturasi merupakan proses dimana aktor mereproduksi struktur, melalui sistem interaksi yang dihasilkan dari penggunaan struktur. Sistem hubungan yang menentukan bahwa aturan membatasi interaksi sosial aktor. Sumber daya disini yang memfasilitasi dan mereproduksi interaksi sosial para aktor. Secara universal, nilai-nilai moral, tradisi, dan bahkan struktur dalam bentuk institusi sosial bersifat stabil. Meskipun demikian, struktur dapat diubah ketika terdapat tindakan yang memang tidak disengaja. Misalnya, ketika orang meninggalkan norma sosial, mereka akan mengganti atau mereproduksi norma sosial lain dengan cara yang berbeda.<sup>21</sup>

Giddens juga menyebutkan bahwa para aktor atau pelaku mempunyai peran besar terhadap struktur yang telah dia buat. Giddens juga mengatakan bahwa untuk merubah tatanan sosial keagamaan dibutuhkan perubahan struktur. Struktur bisa mempengaruhi agensi, dan agensi bisa

---

<sup>19</sup> Achmad, Z. A. (2020). Anatomi teori strukturasi dan ideologi jalan ketiga Anthony Giddens. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 9(2), 45-62.

<sup>20</sup> Whittington, R. (2015). Giddens Structuration Theory and Strategy as practice, in *Cambridge Handbook of Strategy as Practice, Second Edition*, hlm. 145-164.

<sup>21</sup> Achmad, Z. A. (2020). Anatomi teori strukturasi dan ideologi jalan ketiga Anthony Giddens. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 9(2), 45-62

mempengaruhi struktur. Dari kedua hal tersebut, maka akan mempengaruhi masyarakat. Misalnya dari sisi aktor dengan modalitas dan powernya bisa mempengaruhi struktur. Individu di dalam agensi ini, merupakan orang yang mempunyai power untuk merubah struktur atau mempengaruhi orang lain.

Istilah aktor disini sama halnya disebut dengan agen. Tindakan yang dilakukan oleh agen disebut sebagai agensi. Agensi mengacu pada kemampuan dari seorang agen atau aktor untuk melakukan sesuatu tindakan. Agen atau individu disini merupakan sumber daya yang memiliki kekuasaan, moral, dan pengetahuannya. Dalam bukunya, Giddens menyampaikan bahwa agensi erat kaitannya dengan kejadian-kejadian di mana individu terlibat menjadi seorang pelaku.<sup>22</sup>

Kemudian, Giddens membedakan dimensi internal agen menjadi tiga. Diantara tiga dimensi internal tersebut adalah motivasi tidak sadar, kesadaran diskursif, dan kesadaran praktis.<sup>23</sup> Motivasi tidak sadar dapat dikatakan sebagai keinginan atau kebutuhan yang berpotensi untuk mengarah pada tindakan, tetapi bukan tindakan itu sendiri.<sup>24</sup> Selanjutnya, kesadaran diskursif dapat didefinisikan sebagai kemampuan agen dalam merefleksikan dan bisa memberi penjelasan secara diskursif atas tindakan

---

<sup>22</sup> Anthony Giddens, *Teori Strukturasi: Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*, terj. Maufur dan Daryatno (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 14.

<sup>23</sup> B Herry-Priyono, *Anthony Giddens: Suatu Pengantar*. (Keputusan Populer Gramedia, 2016), hlm. 28.

<sup>24</sup> B Herry-Priyono, *Anthony Giddens: Suatu Pengantar*. (Kepustakaan Populer Gramedia, 2016), hlm. 28

apa yang dilakukan.<sup>25</sup> Kemudian, kesadaran praktis merupakan hal-hal yang menyangkut pada segalanya yang diketahui agen mengenai tindakan apa yang harus dilakukan, tetapi tidak dapat diekspresikan atau diungkapkan karena hal tersebut sudah menjadi bagian dari keseharian.<sup>26</sup>

## 2. Pemuda

Pemuda bisa dikatakan sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki beban bermacam-macam harapan dari generasi atasnya.<sup>27</sup> Harapan tersebut biasanya dilihat dari kemajuan atau kemunduran bangsa dilihat pada kaum pemudanya sebagai agen perubahan. Tidak hanya itu, pemuda bisa disebut pewaris generasi dalam hal menjaga nilai-nilai luhur, perilaku yang baik, cinta tanah air, dan memiliki jiwa yang sifatnya membangun.<sup>28</sup> Maka dari itu, pemuda disebut sebagai aset negara yang sangat mahal.

Pengelanaan suatu bangsa sebenarnya tidak lepas dari adanya pemuda itu sendiri. Terbukti dalam sejarah yang telah mencatat bahwa peranan pemuda sangat penting dari sebelum kemerdekaan sampai pasca kemerdekaan bangsa Indonesia. Selain itu, pemuda juga bisa disebut sebagai garda terdepan bangsa karena pada saat perkembangan dan pergantian tahun ada perjuangan para pemuda yang memeloporinya.

---

<sup>25</sup> Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme Hingga PostModernisme*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 238.

<sup>26</sup> Anthony Giddens, *Teori Struktural: Dasar*, hlm. xxii

<sup>27</sup> Sari, D., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2016). Peranan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(6).

<sup>28</sup> Bintari, P. N., & Darmawan, C. (2016). Peran pemuda sebagai penerus tradisi sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 57-76.

Dengan demikian, pemuda mampu berperan sangat aktif dalam proses perjuangan, pembaharuan, dan pembangunan bangsa Indonesia.

### 3. Perubahan Sosial Keagamaan

Perubahan sosial merupakan bentuk peralihan pada proses sosial yang dialami oleh masyarakat, yang di dalamnya terdapat unsur budaya dan sistem sosial, yang dipengaruhi oleh unsur eksternal, kemudian menyesuaikan diri dari pola kehidupan yang lama ke pola kehidupan yang baru.<sup>29</sup> Perubahan sosial keagamaan terjadi secara sukarela atau tanpa paksaan siapapun. Artinya adanya kesediaan para anggota masyarakat untuk memulai beralih ke unsur budaya atau sistem sosial yang baru. Dalam perubahan sosial keagamaan, pola kehidupan yang mengalami perubahan biasanya adalah mengenai nilai sosial, norma sosial, pola perilaku, organisasi sosial, dll.<sup>30</sup>

### 4. Agensi Gemali

Gemali terdiri dari masing-masing individu yang sudah melekat menjadi satu bagian yang disebut institusi sosial. Gemali merupakan wadah bagi masyarakat desa Bukateja dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan dan juga sebagai sarana bagi individu-individu yang tidak sadar akan kondisi lingkungan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda yang ada di desa. Hal tersebut dilakukan agar

---

<sup>29</sup> Rusdiana, A. (2015). Perubahan perilaku sosial keagamaan di desa cinyasag kecamatan panawangan kabupaten ciamis.

<sup>30</sup> Rusdiana, A. (2015). Perubahan perilaku sosial keagamaan di desa cinyasag kecamatan panawangan kabupaten ciamis



pemuda desa Bukateja lebih aktif dan peka terhadap lingkungan desa. Gemali sendiri singkatan dari Gerakan Masyarakat Peduli. Anggotanya 15 orang dan memiliki struktur organisasi tersendiri. Gemali ini bisa dikatakan sebagai agen perubahan dalam pengembangan masyarakat. Agensi ini sudah berjalan sekitar 2 tahun dalam membantu desa agar semakin maju. Gemali ini memiliki visi dan misi serta tujuan yang jelas dalam meningkatkan kemajuan desa khususnya meningkatkan perilaku sosial keagamaan pemuda desa.

#### **F. Metode Penelitian**

Pada umumnya metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Tujuan umum dari penelitian adalah memecahkan rumusan masalah, maka langkah atau cara yang harus ditempuh harus relevan. Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk mencari data sebagai berikut:

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bisa dikatakan cenderung menggunakan analisis sesuai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan. Penelitian ini juga instrumennya adalah informan atau dari *human instrumen*.<sup>31</sup> Penggunaan metode kualitatif ini diharapkan akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati.

---

<sup>31</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*, 1<sup>st</sup> ed. (Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2016), pp. 212.

Data yang ingin diperoleh mengenai apa yang terjadi pada fenomena agensi Gemali yang dapat meningkatkan perilaku sosial dan keagamaan pada pemuda. Dengan demikian, untuk mengungkap hal tersebut, pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan dibandingkan pendekatan kuantitatif. Maka dari itu, penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai peranan agensi Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda Desa Bukateja.

## 2. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam mengklasifikasikan sumber ke dalam dua bagian. Bagian tersebut berupa sumber data primer (data utama) dan sumber data sekunder (data pendukung). Sumber data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Data Primer

Sumber data primer ini sebenarnya diperoleh dari sumber data utama berupa informasi-informasi mengenai penelitian ini.<sup>32</sup> Sumber data utama dalam penelitian ini berupa hasil wawancara kepada pembina Gemali, ketua Gemali, pemuda desa Bukateja, dan beberapa masyarakat sekitar desa. Selain itu juga dilakukannya observasi yang didapatkan pada saat melakukan penelitian lapangan.

---

<sup>32</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1<sup>st</sup> ed. (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang telah ada terlebih dahulu yang bisa diperoleh oleh penulis.<sup>33</sup> Data sekunder diperoleh dari laporan Gemali berupa dokumen Gemali, foto-foto kegiatan Gemali, dan sumber pribadi. Selain itu juga dapat diperoleh dari tulisan-tulisan berupa skripsi-skripsi, buku, jurnal, dan internet yang tentunya sejalan dengan agensi Gemali yang dapat melengkapi data penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa dikatakan langkah yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Supaya mendapatkan data yang lengkap, penulis menggunakan beberapa pengumpulan data diantaranya adalah:

a. Wawancara

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara terstruktur. Teknik wawancara ini menggunakan *purposive sampling* karena penulis sudah mempunyai target individu sesuai dengan karakteristik penelitian. Metode wawancara ini biasanya mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada informan yang tentunya sangat berpengaruh terhadap agensi

---

<sup>33</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1<sup>st</sup> ed. (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996).

Gemali. Pertanyaan yang telah direncanakan atau disiapkan tentunya sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu peranan dan dampak yang diberikan oleh agensi Gemali kepada pemuda Desa Bukateja dalam hal meningkatkan perilaku sosial dan keagamaan. Hal ini bertujuan untuk menggali data dan informasi. Sumber informannya adalah ketua Gemali, pembina Gemali, pemuda desa Bukateja, dan masyarakat umum desa Bukateja. Dengan menggunakan metode wawancara ini diharapkan mampu memperoleh data yang seakurat mungkin.

b. Observasi

Teknik observasi ini penting karena untuk memvalidasi data agar sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan dimana objek dan subjek berada. Proses observasi ini berupa mengumpulkan fakta terkait individu atau agen dalam Gemali dan kondisi lingkungan Desa Bukateja sesudah dan sebelum adanya agensi Gemali, kemudian dari pengamatan tersebut harus dicatat secara sistematis. Maka dari itu penulis akan mengamati, mencatat, dan menganalisis bagaimana agensi Gemali meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda Desa Bukateja.

c. Dokumentasi

Agar hasil observasi dan wawancara lebih maksimal, perlu adanya dokumentasi. Hal ini bertujuan agar teknik pengumpulan datanya

akan lebih terpercaya, seperti mengikutsertakan foto-foto yang berfungsi untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan di Desa Bukateja.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data berfungsi sebagai interpretasi data yang ada. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif di dalam penelitian kualitatif. Analisis deskriptif melalui pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang bermutu, berkualitas, dan bersifat fakta pada fenomena yang terjadi. Adapun tahap analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu, teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tiga metode tersebut akan mempermudah dalam menemukan data kualitatif.

##### b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, merangkum data, dan memfokuskan kembali penelitian dari sekian banyaknya data yang diperoleh untuk kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian.<sup>34</sup>

Data yang direduksi berupa kehidupan perilaku pemuda Desa Bukateja terhadap keberadaan agensi Gemali dan peranan agensi

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* hlm 195

Gemali dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda Desa Bukateja. Dengan data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya tidak sedikit, maka perlu adanya pencatatan secara rinci dan teliti agar memperoleh gambaran yang lebih jelas lagi.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Hal ini sangat penting karena digunakan sebagai pijakan dalam mengambil sikap berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data yang disajikan berupa kehidupan perilaku pemuda Desa Bukateja terhadap keberadaan agensi Gemali dan peranan agensi Gemali dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda Desa Bukateja. Dalam melakukan penyajian data juga tidak boleh semena-mena dalam mendeskripsikan secara naratif, melainkan harus disertai proses analisis yang terus menerus sampai pada tahap penarikan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahapan selanjutnya pada analisis suatu data adalah penarikan kesimpulan. Tahapan ini bisa dikatakan tahap inti temuan penelitian dari semua data. Upaya penarikan kesimpulan ini dilakukan secara berkala selama berada di lapangan.<sup>35</sup> Data yang disimpulkan diharapkan bisa mendeskripsikan serta menarik makna dari peranan

---

<sup>35</sup> Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.



agensi Gemali terhadap perilaku sosial keagamaan pada pemuda Desa Bukateja. Hasil dari simpulan penarikan kesimpulan berbentuk deskriptif objektif penelitian yang tentunya berbasis kajian penelitian.

e. Verifikasi Data

Setelah melakukan penarikan kesimpulan, langkah terakhir adalah memverifikasi data. Proses verifikasi data ini berupa melakukan penafsiran terhadap data, sehingga data yang sudah diorganisasikan dapat memiliki makna. Tahapan ini juga menghasilkan sebuah analisis yang sudah dikaitkan dengan asumsi dari kerangka teori. Dengan kata lain, operasional proses verifikasi data ini yaitu dengan mengecek kembali data-data yang sudah diolah sebelumnya untuk mengetahui keabsahan datanya.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan penelitian ini tersusun secara sistematis dan tidak keluar dari permasalahan yang sudah dirumuskan, maka penulis membagi ke dalam beberapa bab. Adapun bagian-bagiannya antara lain:

Bab pertama, berisi uraian pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis mengkaji topik penelitian ini. Pada bab ini juga terdapat rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam mengkaji atau pokok dari latar belakang masalah yang dianggap penting. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, hal tersebut dipaparkan supaya

penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua elemen yang terlibat. Selanjutnya adalah tinjauan pustaka yang bertujuan untuk meyakinkan atau meneguhkan posisi peneliti dengan peneliti lain, dan juga terdapat kerangka teori sebagai landasan berpikir penulis untuk menganalisis subjek permasalahan dalam penelitian. Dilanjutkan dengan adanya metode penelitian serta adanya sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan gambaran umum dari lokasi penelitian dengan fokus pembahasan yang meliputi kondisi masyarakat Desa Bukateja, sejarah terbentuknya agensi Gemali, struktur kepengurusan dan pendidikan agen, program dan kegiatan Gemali, letak geografis, visi-misi dan logo Gemali.

Bab ketiga, berisikan paparan tentang hasil dari data penelitian yang meliputi jawaban dari rumusan masalah yang pertama, yaitu penjelasan mengenai pandangan agen terhadap struktur, peranan agensi Gemali, dan wujud kesadaran agen.

Bab keempat, berisikan tentang hasil yang diperoleh data meliputi jawaban dari rumusan masalah yang kedua, yaitu penjelasan mengenai dampak Gemali terhadap perilaku sosial keagamaan pada pemuda, dan realitas struktur terhadap Gemali dalam perubahan.

Bab kelima, yaitu penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang didalamnya berisi jawaban dari rumusan masalah sesuai dengan hasil analisis dan interpretasi data. Pada bab ini juga disertakan saran dan kritik yang membangun untuk kebaikan penelitian yang lain kedepannya. Adapun akhir dari skripsi berisi daftar pustaka.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Merujuk pada pembahasan dalam penelitian mengenai agensi Gerakan Masyarakat Peduli, dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda di Desa Bukateja, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, maka dapat dituliskan dua temuan yang diambil berdasarkan rumusan masalah. Adapun hasil temuan dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, bahwa dalam menjalankan peranan-peranan pada agensi Gemali dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda Desa Bukateja diawali dengan proses mengenal dan memahami kondisi masyarakat dalam lingkungannya. Berawal dari pengetahuan akan kondisi tersebut, kemudian agen dapat melakukan tindakan yang juga dibekali oleh kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan melalui agensinya. Tindakan yang dilakukan oleh agensi Gemali ini tertuang dalam peranan-peranannya yang dikemas dalam bentuk program kerja agensi. Semua kegiatan atau tindakan yang dilakukan agensi di dalamnya terdapat makna yang positif dan bermanfaat khususnya bagi perilaku sosial dan keagamaan pada pemuda desa maupun untuk mengaktifkan lingkungan masyarakat Desa Bukateja. Tidak hanya itu saja, proses kemunculan agensi ini juga dilandaskan atas kesadaran yang dimiliki oleh agen untuk melakukan suatu tindakan. Kesadaran tersebut diambil dari teori Strukturasi Anthony Giddens yang meliputi monitoring refleksif, rasionalisasi tindakan, dan motivasi tindakan. Wujud

kesadaran agen ini lah yang menjadi pijakan dan tumpuan yang menjadikan agen dapat terus beragensi di masyarakat.

*Kedua*, dari munculnya agensi Gemali sekaligus kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut dapat memberikan dampak atau pengaruh terhadap pemuda desa maupun masyarakat desa dimana wujud agensi itu berada (struktur). Pada penelitian ini, dampak kemunculan agensi Gemali ini terdapat beberapa aspek diantaranya yaitu: *pertama*, aspek sosial berdampak pada perkembangan sosial pemuda atau anak-anak dengan belajar berinteraksi dalam masyarakat, perilaku keseharian pemuda, dan juga memberi ruang yang baru kepada pemuda untuk menjadi lebih partisipatif dan aktif dalam masyarakat. *Kedua*, aspek keagamaan memberi dampak yang dapat mengarahkan semakin baiknya sikap keagamaan dalam kehidupan sehari-sehari dan juga bertambahnya wawasan mengenai nilai-nilai agama. *Ketiga*, aspek pendidikan yaitu dapat mengetahui potensi, minat dan bakatnya dan dapat meningkatkan rasa percaya diri melalui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Berdasarkan pemaparan tersebut, menunjukkan bahwa agen mempunyai modalitas untuk melakukan tindakan agensinya dengan interaksi yang dibangun melalui kemampuan dan pengetahuan agen untuk merubah perilaku pemuda menjadi lebih baik. Sehingga modalitas agen telah berperan dalam mengubah struktur yang sebelumnya pemuda apatis terhadap lingkungan desa dan desa yang masih pasif, sekarang menjadi struktur yang sadar dan menerapkan pentingnya meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda, serta melakukan pembiasaan untuk menjaga keberlangsungan kondisi yang telah dicapai.

## **B. Saran**

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian dan menemukan hasil dari penelitian tentang agensi Gemali dalam meningkatkan perilaku sosial keagamaan pada pemuda di Desa Bukateja, Kabupaten Purbalingga, peneliti akan menuliskan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk pertimbangan dan perbaikan di kemudian hari, diantaranya adalah:

### **1. Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli) Sebagai Agensi**

Untuk peningkatan kedepan, agensi Gemali perlu memperluas jaringan tidak hanya meningkatkan perilaku sosial dan keagamaan pada pemuda RW 4 saja, melainkan kiranya bisa menjangkau seluruh RW yang ada di Desa Bukateja. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya menjembatani pemuda generasi bangsa yang memiliki perilaku sosial dan keagamaan pada lingkungan sekitar. Semua kegiatan yang dilakukan oleh agensi Gemali yang ditujukan khususnya untuk pemuda desa dan umumnya masyarakat desa dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan, sehingga akan terciptanya desa yang maju dan berkualitasnya pemuda-pemuda desa yang memiliki karakter yang bagus untuk masa depan bangsa.

### **2. Peningkatan Keaktifan Pengurus Agensi Gemali**

Adanya harapan dari pembina agensi Gemali kepada semua pengurus untuk lebih bisa aktif lagi dalam semua kegiatan yang

dilakukan. Sehingga bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai dengan rasa kebersamaan dan kekompakan yang selalu melekat.

### 3. Masyarakat

Agensi Gemali harus lebih memperhatikan seluruh elemen masyarakat supaya masyarakat lebih sadar dan tergerak terhadap keberlangsungan semua kegiatan Gemali dengan cara mendukung dan ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang ada.

### 4. Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat keterlibatan agensi Gemali tersebut dalam konteks meningkatkan perilaku pemuda agar mampu melihat dinamika sosial di dalamnya secara lebih komprehensif atau sesuatu yang dapat dilihat dari sisi sosial, keagamaan, dan pendidikannya secara menyeluruh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A. (2020). Anatomi Teori Strukturasi dan Ideologi Jalan Ketiga Anthony Giddens. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 9(2), 45-62.
- Adriansyah, M. A., & Rahmi, M. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi moralitas remaja awal. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 1(1), 1-16.
- Almunawari, K. (2020). Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Remaja Masjid Di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Amran, A. (2015). Peranan Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat. *Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 2(1), 23-39.
- Astuti, A. P., & Rps, A. N. (2014). Teknologi Komunikasi dan Perilaku Remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).
- Bintari, P. N., & Darmawan, C. (2016). Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 57-76.
- Burlian, P. (2022). *Patologi Sosial*. Bumi Aksara.
- Ernah Dwi, C. (2019). *Hubungan Antar Umat Beragama Di Desa Bukateja, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

- Fadli, R. (2019). Partisipasi Pemuda Karang Taruna Mahardika Dalam Pembangunan Desa Jubel Kidul Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah dan Masyarakat*, 19(1), 91-102.
- Faiz, Abd. Aziz. *Dasar-Dasar Dan Pokok Pikiran Sosiologi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Fauzi, A., Suhartini, A., & Ahmad, N. (2020). Pendidikan Sebagai Upaya Pengembangan Kesadaran Diri (Al-Ma'rifatun Nafs). *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 4(01), 21-37.
- Gerungan, W. A. (2009). *Psikologi Sosial (Edisi Ketiga)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Giddens, A. (2010). *Metode sosiologi: Kaidah-kaidah baru*. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Giddens, A. (2010). *Teori Strukturasi: Dasar-dasar pembentukan struktur sosial masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Giddens, Anthony, and Adi Loka Sujono. *The Constitution of Society: Teori Strukturasi Untuk Analisis Sosial*. Pedati, 2011.
- Herry-Priyono, B. (2016). *Anthony Giddens: suatu pengantar*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hidayatulloh, I., Sugandi, Y. S., & Gunawan, W. (2021). *DUALITAS AGEN DAN STRUKTUR DALAM PENGELOLAAN SAMPAH (Studi Kasus Tentang*

- Pelaksanaan Program Kang Pisman Di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 7(1), 115-130.
- Hisyam, C. J., & MM, M. S. (2021). *Perilaku Menyimpang: Tinjauan Sosiologis*. Bumi Aksara.
- Jones, P. (2010). *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme hingga Post-modernisme*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). *Perkembangan sosial anak usia dini teori dan strateginya*. Merdeka kreasi group.
- Khasanah, W., Umarella, S., & Lating, A. D. (2019). Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 57-73.
- Lamsal, M. (2012). *The Structuration Approach of Anthony Giddens*. *Himalayan Journal of Sociology & Anthropology*, 5.
- Maliki, Z. (2018). *Rekontruksi teori sosial modern*. Ugm Press.
- Mardiyanti, D. (2019). *Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif*.

- Muqsith, M. A. (2019). Pemuda, Globalisasi dan Perubahan Sosial. *ADALAH*, 3(4), 19-25.
- Muthohar, S. (2016). Antisipasi Degradasi Moral di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 321-334.
- Oktaviani, T., Damanhuri, D., & Legiani, W. H. (2019). Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 2(2), 112-124.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rowasis, M., & Firdausi, F. (2019). Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu-Kota Batu. *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(3).
- Rusdiana, A. (2015). Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan di Desa Cinyasag Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif hlm 195
- Suradi, S. (2019). Karang Taruna, Agen perubahan dan Pengembangan Masyarakat di Pandeglang. *Sosio Konsepsia*, 8(3), 241-254.
- Umanailo, M. C. B. (2023). Sekelumit Cerita Untuk Mengenal “Emile Durkheim”. *Sosiologis: Kajian Sosiologi Klasik, Modern dan Kontemporer*, 1(01), i-v.

Uno, H. B. (2021). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara.

Whittington, R. (2015). Giddens Structuration Theory and Strategy as practice, in Cambride Handbook of Strategy as Practice, Second Edition, hlm. 145-164.

### **Wawancara**

Hasil wawancara dengan Bapak Budi Santosa selaku pembina Gemali secara langsung, pada tanggal 27 Januari 2023 Di Rumah Bapak Budi Santosa, Bukateja, Purbalingga

Hasil wawancara dengan Firgiawan Muh. Fauzi selaku Ketua, pada tanggal 27 Januari 2023. Di Rumah Firgiawan Muh. Fauzi Bukateja, Purbalingga.

Hasil wawancara dengan Anugrah Dwi Cahyo selaku Bendahara, pada tanggal 27 Januari 2023. Di Rumah Anugrah Dwi Cahyo Bukateja, Purbalingga.

Hasil wawancara dengan Hony Sudrajat Ema selaku Sekretaris, pada tanggal 27 Januari 2023. Di Rumah Hony Sudrajat Ema, Bukateja, Purbalingga.

Hasil wawancara dengan Bapak Waji selaku kyai atau ustad di Desa Bukateja, pada tanggal 28 Januari 2023. Di rumah Bapak Waji.

Hasil wawancara dengan Ibu Wulan Salindri selaku penduduk asli Desa Bukateja, pada tanggal 28 Januari 2023. Di rumah Ibu Wulan Salindri.

Hasil wawancara dengan Ibu Tuti Dwi selaku penduduk asli Desa Bukateja, pada tanggal 28 Januari 2023. Di rumah Ibu Tuti Dwi.

**Lain-lain**

Arsip data Agensi Gemali (Gerakan Masyarakat Peduli).

